

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat tetapi tidak memiliki hak untuk menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Bantuan sosial merupakan pemberian bantuan yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif dalam bentuk uang/barang kepada masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberian bantuan sosial, baik Pemerintah Daerah sebagai pemberi bantuan sosial maupun Masyarakat / Lembaga Kemasyarakatan sebagai penerima bantuan sosial mempunyai kewajiban untuk memper tanggung jawabkan bantuan sosial sesuai porsinya berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Pandangan islam tentang bantuan sosial memuat termuat dalam surah AL-Quran surah muhamad ayat 7 yang berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya :” Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu. (Q.S.

Muhammad [47] : 7)”.

Pandangan islam tentang bantuan sosial termuat dalam surah AL-Quran Surah Muhammad Ayat 7 yang berbunyi sebagai berikut :

Kampung merupakan susunan pemerintahan terkecil dan terendah yang berkaitan langsung dengan warga negara. kampung adalah institusi dan identitas masyarakat hukum tertua yang bersifat asli. Keaslian kampung terletak pada kewenangan otonomi dan tata pemerintahannya, yang diatur dan dikelola berdasarkan atas hak asal-usul dan adat istiadat setempat. kampung dalam sistem `pemerintahan daerah merupakan ujung tombak suksesnya otonomi daerah karena di dalam sistem pemerintahan desa terdapat suatu hak dan kewajiban kampung untuk menjalankan roda pemerintahan supaya menimbulkan suatu kesejahteraan untuk masyarakatnya. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor

73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Kelurahan merupakan wilayah gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Pemerintahan di tingkat desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Hasil penelitian selama proses Kuliah Kerja nyata di kampung nambah rejo, penginformasian yang akan menerima bantuan sosial (bansos) masih menggunakan cara manual, proses pengolahan data penerimaan Bantuan Sosial (BANSOS) membutuhkan waktu relatif lama, pembuatan laporan penerimaan Bantuan Sosial (BANSOS) untuk sering mengalami keterlambatan, karena untuk membuat rekap laporan data Bantuan Sosial (BANSOS) yang sudah ada harus diolah kembali untuk digabungkan menjadi bentuk laporan yang sesuai dengan format yang telah ditentukan Dan juga proses pengolahan data bansos di kampung nambah rejo saat ini masih menggunakan *Word dan Excel* berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak marwan kampung nambah rejo, karna data bansos yang tersimpan di word dan *excel* itu di serahkan ke bayan kembali dan di sebarkan ke masyarakat sering terjadi nya kesalahan, kehilangan data atau hilang nya berkas dan saat ingin mengecek tidak bisa, terkadang ada 1 atau 2 warga yang lupa, agar masyarakat mengetahui infomasi tersebut sulusnya kelurahan nambah rejo memerlukan *website* untuk mempermudah penginformasian terhadap masyarakat yang akan menerima bansos. Informasi dari bapak Marwan bahwa angka penerima bansos di wilayah kampung nambah rejo pada tahun 2021 sampai dengan 2022 angka penerima bansos mengalami peningkatan, yang sebelumnya 50% sekarang menjadi 75% yang tercatat dari tahun sebelumnya. Kepala seksi kesejahteraan (Kasi Kesra) ini bertugas membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain tugas tersebut, Kasi Kesra juga bertugas : melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang

Pentingnya penerimaan bansos bagi masyarakat kurang mampu di kampung nambah rejo. Tingkat bantuan sosial dapat dijadikan salah satu bukti bahwa staf menjalankan tugas yang di amanah sesuai posisinya dengan baik atau buruk. Informasi bansos diperoleh sesuai dengan laporan yang dibuat oleh masyarakat kepada staf bayan setempat.

Dari permasalahan tersebut balai kampung nambah rejo membutuhkan sebuah sistem informasi pengelolaan data Berbasis *Website* yang berguna sebagai sarana informasi perihal bantuan sosial kepada masyarakat, yang di mana dalam proses pembuatan informasi tersebut perangkat desa tidak perlu membuka atau menggunakan *software microsoft word* atau *excel* untuk mencari data masyarakat yang mendapatkan bantuan dalam membuat laporan informasi kepada masyarakat, sehingga semua proses hingga pembuatan laporan informasi di lakukan dalam satu sistem. Berdasarkan kelemahan pada prosedur yang dilakukan saat ini, maka dibutuhkannya aplikasi berbasis *website* yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pengolahan data informasi bansos yang lebih efektif dan efisien pada kampung nambah rejo. Diharapkan aplikasi yang akan dibuat dapat membantu mempercepat proses pengolahan data informasi bansos dan pembuatan laporan sudah otomatis. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dalam Tugas Akhir ini dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN BANTUAN SOSIAL DI KAMPUNG NAMBAH REJO”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka Penulis merumuskan Permasalahannya

- 1 Bagaimana cara mengoptimalkan proses pendaftaran dan penerimaan bantuan sosial di Kampung Nambah Rejo melalui sistem informasi berbasis web?
- 2 Bagaimana cara menjamin keamanan dan integritas data penerima bantuan sosial di Kampung Nambah Rejo dalam sistem informasi berbasis web?
- 3 Bagaimana cara meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan monitoring bantuan sosial di Kampung Nambah Rejo melalui sistem informasi berbasis web?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka batasan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

- 1 Pemrograman yang dibuat berbasis aplikasi *website* dengan Metode pengembangan aplikasi menggunakan metode *SDLC (System Development Lift Cycle)* dengan teknik pengujian aplikasi menggunakan teknik *Black Box Testing Dan Beta Testing*. pendekatan pemrograman adalah berorientasi objek menggunakan *usecase* diagram
- 2 Aplikasi dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP, Database* yang di gunakan *MySQL, Webserver* yang digunakan *Xampp, Java Versi 7.4.6, Text Editor* pembuatan menggunakan *SublimText*.
- 3 Data yang di input berupa informasi bansos yang menerima bantuan di wilayah kampung nambah rejo.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian perancangan sistem informasi penerima bansos berbasis web di kampung Nambah Rejo adalah untuk menyediakan solusi yang efisien dan efektif dalam penginformasian data banos di kampung Nambah Rejo. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses Penginformasian bantuan sosial kepada masyarakat kampung Nambah Rejo, serta dapat digunakan sebagai alat monitoring dan evaluasi program pemberian bansos di kampung Nambah Rejo.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian dibawah ini diharapkan dapat berguna bagi penulis, balai kampung dan program studi.

Berikut ini adalah kegunaannya :

1. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan dalam membuat Website Informasi dengan menggunakan *Framework CodeIgniter*

2. Bagi balai kampung Kecamatan Kota Gajah

Hasil penelitian ini akan berguna bagi pihak balai Kecamatan Kota gajah karena memiliki *website* yang digunakan sebagai penyedia informasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui siapa Yang berhak menerima bantuan sosial (bansos).

3. Bagi Program Studi

Bagi program studi S1 Ilmu Komputer, penelitian ini sebagai sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

Kegunaan dari perancangan *website* informasi ini adalah sebagai media penyampaian informasi dari balai kampung kepada masyarakat, supaya masyarakat juga lebih tau tentang berita terbaru dan perkembangan informasi melalui *website* informasi ini. Dengan demikian dapat menambah kemudahan bagi masyarakat maupun petugas maupun petugas balai kampung.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2017: 9) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretatif*, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah

a. Studi Lapangan

Berkaitan dengan kajian teoritis dengan refrensi lain yang terkait dengan nilai budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial“.

1) Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sugiono (2018:229) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiono (2018:243) mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3) Dokumentasi (*Documentention*)

Menurut Sugiono (2018:476) mengungkapkan bahwa dokumentasi adlah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

b. Studi Pustaka

Menurut Sugiono (2018:156) studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data yang diperoleh dengan teknik ini adalah teori-teori mengenai definisi *web* informasi, definisi *framework*, definisi *MySQL* dan *phpMyAdmin*, definisi metode SDLC (*Software Development Life Cycle*) dan metode *Black Box Testing* dan *beta testing*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam pembuatan laporan untuk memberikan gambaran isi tugas akhir ini yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori, analisa dan hasil serta penutup. Sistematika penulisan laporan skripsi ini dibagi dalam IV bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sistematika.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisikan tentang teori dan konsep yang dikaji secara teliti mengenai masalah yang diambil penulis dan diambil dari beberapa referensi baik dari buku atau yang lainnya.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan mengenai Sejarah Singkat berdirinya balai kampong nambah rejo Kecamatan Kota Gajah, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Manajemen Organisasi, dan Aliran Informasi yang sedang berjalan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini adalah bab inti yang membahas tentang pembuatan Skripsi mulai dari penguraian data, merancang aliran informasi, rancangan *flowchart*, rancangan data *flowdiagram (DFD)*, rancangan database, *entity relationship diagram (ERD)* serta rancangan sebuah system yang disajikan dengan *output* berupa sebuah *website* informasi dengan pemrograman *php* dan database *MySQL*.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi sebuah kesimpulan dari hasil penelitian, penjabaran, dan pembahasan, tidak lupa juga saran yang ditujukan kepada penulis supaya penulis dapat lenih baik lagi dalam membuat tulisan.

DAFTAR LITERATUR**LAMPIRAN****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**